

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah. Pada bab ini akan dijelaskan tentang desain penelitian, populasi, sampel dan teknik sampel, identifikasi variabel penelitian dan definisi operasional, prosedur penelitian, pengumpulan data, analisa data dan etika penelitian.

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian juga didefinisikan sebagai strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien (Firmansyah, 2022). Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Pendekatan cross-sectional merupakan pendekatan yang menekankan waktu atau pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya satu saat. Penelitian ini mendeskripsikan beban keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di rumah (Hardani, 2022). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran beban yang dialami keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di Poliklinik Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK Tarakan Kalimantan Utara.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Poliklinik Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK Tarakan Kalimantan Utara pada Bulan Juli 2025.

3.3. Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi *perhatian* peneliti (Kamarudin, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien skizofrenia di Poliklinik Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK dengan jumlah rata-rata perbulan sebanyak 96 pasien.

3.2.2. Sampling

Sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik yang digunakan untuk memperoleh jumlah sampel yang signifikan dengan menggunakan *concecutive sampling* yaitu pemilihan sampel sampel dengan membuat batas-batas berdasarkan karakteristik subyek yang akan dijadikan sampel penelitian dalam kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel dapat terpenuhi (Rizkia, dkk, 2020).

3.2.3. Sampel

Sampel adalah bagian atau pecahan dari keseluruhan, atau bagian dari seluruh himpunan, yang dipilih oleh peneliti untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sampel terdiri dari elemen-elemen kelompok atau unit analisis yang dipilih dari populasi yang telah ditentukan (Heryana, 2020). Sampel pada penelitian ini yaitu

sebagian keluarga pasien skizofrenia di Poli Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Kriteria Inklusi

- a. Keluarga penderita skizofrenia yang berkunjung di Poli Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK
- b. Keluarga yang tinggal satu atap dengan penderita
- c. Keluarga yang tidak memiliki gangguan skizofrenia

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Keluarga yang mengundurkan diri ditengah-tengah proses penelitian
- 2) Keluarga yang memiliki masalah tidak dapat membaca dan menulis
- 3) Keluarga yang tidak bersedia menjadi responden

Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan Rumus Lemeshow dalam Hardani (2020) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

$Z_{1-\alpha/2}$ = derajat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) sehingga diperoleh nilai $Z = 1,96$

P = proporsi Populasi (0,5)

d = Sampling eror (0,15)

$$n = \frac{(1,96)^2 1,0,5(1-0,5)}{(0,15)^2}$$

$n = 42,68 = 43$ responden

Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 43 responden, sedangkan untuk mengantisipasi angka *dropout* pada responden ditambahkan 10% sehingga jumlah sampel menjadi $43 + 10 (10\%) = 43 + 4,3 = 47,3 = 47$ responden.

3.4. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini yaitu beban keluarga dalam merawat pasien skizofrenia

3.3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas. Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Beban keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di Poliklinik Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK Tarakan Kalimantan Utara

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kriteria	Skala
Beban keluarga dalam merawat pasien skizofrenia	Perasaan atau kondisi kelelahan secara fisik, psikis dan emosional yang dirasakan oleh keluarga yang merawat pasien	Kuesioner	Item penilaian setiap soal yaitu : Tidak pernah = 0, Jarang = 1, Kadang = 2, Sering = 3 Selalu = 4 Jumlah soal sebanyak	Klasifikasi Beban keluarga di kriteriakan sebagai berikut : 1. Tidak ada beban skor 0-22	Ordinal

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kriteria	Skala
	skizofrenia dirumah. Indikator yang dilihat dari beban keluarga yaitu Beban Fisik, Beban emosional, Beban social, Beban finansial		22 soal sehingga total skor adalah 88.	2. Beban ringan skor 23-44 3. Beban sedang skor 45-66 4. Beban berat skor 67-88	

3.5. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah dalam pengumpulan data yaitu :

1. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan sertifikat layak etik dari Komite Etik Penelitian
2. Kemudian peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke pihak Universitas Ngudi Waluyo
3. Setelah mendapatkan ijin dari Pihak Universitas, Peneliti mengajukan izin kepada direktur RSUD dr. H. Jusuf. SK untuk mengadakan penelitian
4. Setelah itu peneliti menunggu responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
5. Kemudian peneliti melakukan pendekatan pada keluarga pasien untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Bila responden bersedia, maka diminta mendatangi lembar persyaratan persetujuan responden.
6. Peneliti melakukan pengukuran beban keluarga dengan menggunakan kuesioner pada keluarga pasien yang bersedia menjadi responden

7. Memasukkan data hasil pengukuran ke dalam lembar tabulasi data
8. Setelah semua data terkumpul dan sudah terpenuhi sesuai dengan jumlah yang akan diteliti, peneliti menghentikan pengumpulan data lalu peneliti melakukan analisa data (Editing, Coding, Scoring dan Tabulasi).

3.6. Pengumpulan Data

3.6.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Hardani, 2020). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur beban keluarga menggunakan The Zarit Burden Interview Versi Indonesia dan telah di modif sesuai dengan keperluan penelitian yang terdiri dari 22 pertanyaan yang berfokus pada komponen emosional (15 pertanyaan), kesehatan fisik (2 pertanyaan), beban sosial (3 pertanyaan), dan beban finansial (2 pertanyaan) (Tristiana et al., 2019).

Cara pengisian kuisioner ZBI dengan cara memilih salah satu jawaban dari 5 jawaban yang sesuai dengan kondisi dan apa yang dirasakan oleh sampel saat ini. Pemilihan jawaban dilakukan dengan cara memberi tanda checklist (√) di kolom opsi jawaban yang tersedia sesuai dengan diri responden masing-masing dengan kategori pemilihan jawaban terdiri dari 5 kategori skor sebagai berikut : Tidak pernah = 0, Jarang = 1, Kadang-kadang = 2, Sering = 3 dan Selalu = 4 . Semua skor dijumlah dan disesuaikan dengan karakteristik penilaian yang tertera. Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin tinggi pula beban perawatannya. Hal ini dapat dilihat dengan cara melihat skor total dari individu dan membandingkannya

pada kontinum respon jawaban. Adapun kriteria penilaian dikategorikan menurut Pratiwi (2022) sebagai berikut :

1. Tidak ada beban dengan skor 0-22
2. Beban ringan dengan skor 23-44
3. Beban sedang dengan skor 45-66
4. Beban berat dengan skor 67-88

3.7. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dari responden, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul oleh para pengumpul data (Notoatmodjo, 2018). Langkah pada penelitian ini peneliti melakukan koreksi hasil pengumpulan data dan tidak data yang terlewatkan sehingga tidak diperlukan pengumpulan data ulang kepada responden

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Pemberian kode sangat penting dan biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode variable (Notoatmodjo, 2018) Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu Setiap data yang dikumpulkan diberi kode tertentu.

Adapun pengkodean pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Usia
 - 1) 26-35 Tahun kode 1
 - 2) 36-45 tahun kode 2
 - 3) 46-55 tahun kode 3
 - 4) 55-65 tahun kode 4
- b. Jenis Kelamin
 - 1) Laki-laki kode 1
 - 2) Perempuan kode 2
- c. Pendidikan
 - 1) Dasar (SD,SLTP) kode 1
 - 2) Menengah (SLTA) kode 2
 - 3) Tinggi (D3, S1, S2) kode 3
- d. Pekerjaan
 - 1) Bekerja kode 1
 - 2) Tidak Bekerja kode 2
- e. Status dengan pasien
 - 1) Anak kode 1
 - 2) Orang tua kode 2
 - 3) Suami/Istri kode 3
 - 4) Saudara kode 4
- f. Lama Merawat
 - 1) 1-3 tahun kode 1

2) 3-5 tahun kode 2

3) > 5 tahun kode 3

g. Beban Keluarga

1) Tidak ada beban kode 1

2) Beban ringan kode 2

3) Beban sedang kode 3

4) Beban berat kode 4

3. Scoring

Kategori pilihan jawaban kuesioner ZBI terdiri dari 5 skor sebagai berikut :

Tidak pernah = 0, Jarang = 1, Kadang-kadang = 2, Sering = 3 dan Selalu = 4 .

Semua skor dijumlah dan disesuaikan dengan karakteristik penilaian yang tertera.

Semakin tinggi nilai yang diperoleh, maka semakin tinggi pula beban

perawatannya. Hal ini dapat dilihat dengan cara melihat skor total dari individu dan

membandingkannya pada kontinum respon jawaban. Adapun kriteria penilaian

dikategorikan menurut Pratiwi (2022) sebagai berikut :

1) Tidak ada beban dengan skor 0-22

2) Beban ringan dengan skor 23-44

3) Beban sedang dengan skor 45-66

4) Beban berat dengan skor 67-88

Menurut Chajar (2024) berdasarkan kategori beban keluarga berdasarkan jenis beban keluar dikategorikan menjadi dua yaitu beban subyektif dilihat pada indikator beban emosional sedangkan beban obyektif dilihat pada indikator beban fisik, beban social dan beban finansial. Untuk mengetahui range skor diantara

keduany jenis beban keluarga tersebut maka ditetapkan range dari skor minimal dan skor maksimal yang kemudian dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Beban keluarga berdasarkan beban subyektif dengan jumlah soal sebanyak 15 soal nilai minimal = 0 dan nilai maksimal = 40 sehingga kategori yang didapatkan yaitu :
 - (1) Tidak ada beban dengan skor 0-10
 - (2) Beban ringan dengan skor 11-20
 - (3) Beban sedang dengan skor 21-30
 - (4) Beban berat dengan skor 31-40
 - 2) Beban keluarga berdasarkan beban obyektif dengan jumlah soal sebanyak 7 soal nilai minimal = 0 dan nilai maksimal = 28 sehingga kategori yang didapatkan yaitu :
 - (1) Tidak ada beban dengan skor 0-7
 - (2) Beban ringan dengan skor 8-14
 - (3) Beban sedang dengan skor 15-21
 - (4) Beban berat dengan skor 22-28
4. Tabulating

Tabulating data merupakan pengumpulan data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis dan yang diperoleh dari masing-masing responden tersebut disusun, diseleksi kelengkapannya dan di kelompokkan (tabulasi data)

3.8. Etika Penelitian

Penerapan etik penelitian kesehatan dilakukan melalui tiga prinsip utama menurut Surahman, Mochammad Rahmat, (2016) yakni :

1. *Beneficence*

Prinsip ini mengutamakan keselamatan manusia bahwa pada dasarnya di atas segalanya tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Prinsip *beneficence* mengandung empat dimensi, yakni:

- 1) Bebas dari bahaya, yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti, terhindar dari bahaya atau ketidak nyamanan fisik dan mental,
- 2) Bebas dari eksploitasi, keterlibatan peserta dalam penelitian tidak seharusnya merugikan mereka atau memaparkan mereka pada situasi yang mereka tidak disiapkan,
- 3) Manfaat dari penelitian, manfaat penelitian yang paling penting adalah meningkatnya pengetahuan atau penghalusan pengetahuan yang akan berdampak pada subjek individu, namun lebih penting lagi apabila pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi suatu disiplin dan anggota masyarakat, dan
- 4) Rasio antara risiko dan manfaat, peneliti dan penilai (*reviewer*) harus menelaah keseimbangan antara manfaat dan risiko dalam penelitian.

2. Menghargai Martabat Manusia

Menghormati martabat subjek sebagai manusia meliputi :

- 1) Hak untuk *self determination* (menetapkan sendiri). Prinsip *self determination* ini mengandung arti bahwa subjek mempunyai hak untuk

memutuskan secara sukarela apakah dia ingin berpartisipasi dalam suatu penelitian, tanpa berisiko untuk dihukum, dipaksa, atau diperlakukan tidak adil.

- 2) Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*). Penjelasan lengkap berarti bahwa peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi.

3. Mendapatkan Keadilan

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan yang adil berarti subjek mempunyai hak yang sama, sebelum, selama, dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian. Perlakuan yang adil mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Seleksi subjek yang adil dan tidak diskriminatif,
- 2) Perlakuan yang tidak menghukum bagi mereka yang menolak atau mengundurkan diri dari kesertaannya dalam penelitian, walaupun dia pernah menyetujui untuk berpartisipasi,
- 3) Penghargaan terhadap semua persetujuan yang telah dibuat antara peneliti dan subjek, termasuk prosedur dan pembayaran atau tunjangan yang telah dijanjikan,
- 4) Subjek dapat mengakses penelitian setiap saat diperlukan untuk mengklarifikasi informasi,

- 5) Subjek dapat mengakses bantuan professional yang sesuai apabila terjadi gangguan fisik atau psikologis,
- 6) Mendapatkan penjelasan, jika diperlukan yang tidak diberikan sebelum penelitian dilakukan atau mengklarifikasi isu yang timbul selama penelitian, dan Perlakuan yang penuh rasa hormat selama penelitian